

## Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah

Arinda Kurniawati, Eva Misfah Bayuni \*, Nanik Eprianti

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

arindakurnia103@gmail.com, evambayuni@gmail.com, nanikeprianti@gmail.com

**Abstract.** A significant challenge that is quite large and must be one of the things that Victoria Syariah bank needs to pay attention to at this time is related to operational risk and financing risk. Financing risk has the potential to arise if there is non-performing financing resulting from banks that cannot return funds channeled in financing or investment. This financing risk is measured using the Non Performing Financing (NPF) ratio. While operational risk is a risk that arises due to failures in internal and external companies. Financing risk in Islamic banking is measured by the ratio of Operating Costs to Operating Income (BOPO). NPF and BOPO are a crucial part of the ROA or Return on Asset ratio. This study aims to identify the effect of financing risk (NPF) and operational risk (BOPO) on ROA of PT Bank Victoria Syariah in the 2015-2023 period. The method used in the research is descriptive quantitative using multiple regression analysis. The software used in the research is Eviews12. The results stated that the NPF variable had no effect on variable Y (ROA). Meanwhile, the BOPO variable is stated to have a significant effect with a prob value of  $0.0000 < 0.05$ . Then then the research shows that the NPF and BOPO variables simultaneously have a significant effect on the ROA variable with a prob value of  $0.000000 < 0.05$ .

**Keywords:** *Risk, NPF, BOPO.*

**Abstrak.** Tantangan signifikan yang cukup besar serta harus menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh bank Victoria Syariah saat ini terkait dengan risiko operasional dan juga risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan berpotensi muncul apabila terdapat pembiayaan bermasalah yang diakibatkan dari bank yang tidak dapat mengembalikan dana yang disalurkan dalam pembiayaan atau investasi. Risiko pembiayaan ini diukur dengan menggunakan rasio Non Performing Financing (NPF). Sedangkan risiko operasional yaitu suatu risiko yang muncul dikarenakan adanya kegagalan pada internal maupun eksternal perusahaan. Risiko pembiayaan dalam perbankan syariah diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). NPF dan BOPO menjadi bagian yang krusial bagi rasio ROA atau Return on Asset. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari risiko pembiayaan (NPF) dan risiko operasional (BOPO) terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah pada periode 2015-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Software yang digunakan dalam penelitian yaitu Eviews12. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap variabel Y (ROA). Sedangkan variabel BOPO dinyatakan berpengaruh signifikan dengan nilai prob  $0.0000 < 0.05$ . Lalu kemudian penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA dengan nilai prob  $0.000000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** *Risiko, NPF, BOPO.*

## A. Pendahuluan

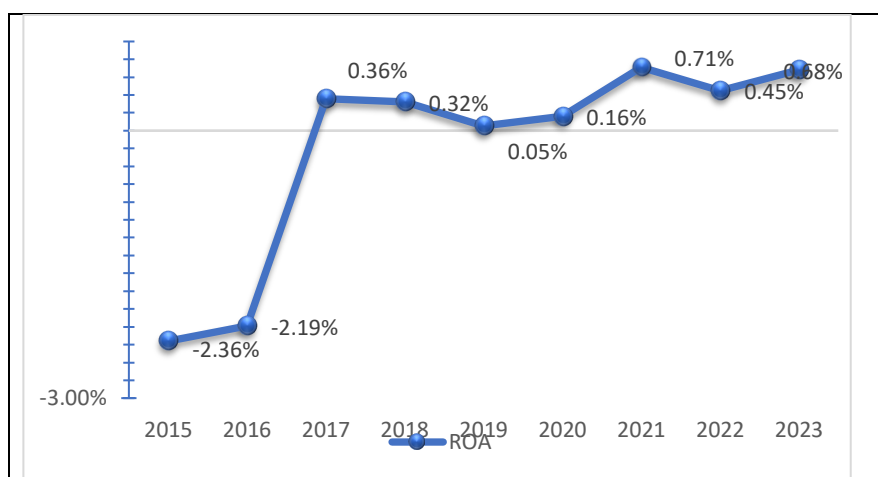
Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dari data total aset yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menunjukkan bahwa aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan setiap tahun nya. Perkembangan dari perbankan syariah juga membuka peluang besar, searah dengan perkembangan penduduk di Indonesia yang semakin marak menggunakan layanan perbankan syariah. Dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008 dinyatakan bahwa bank ialah lembaga badan usaha yang menjalankan usahanya seperti menghimpun dana dari masyarakat lalu kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan prinsip syariah.[1]

Salah satu industri perbankan syariah di Indonesia ialah PT. Bank Victoria Syariah yang beroperasi menjadi bank berbasis syariah pada 1 April 2010. Bank Victoria Syariah pada mulanya berdiri dengan nama PT. Bank Swaguna pada 15 April 1966 yang kemudian diubah menjadi PT. Bank Victoria Syariah pada 6 Agustus 2009. Dengan kepemilikan saham Bank Victoria sebesar 99.99% pada PT. Bank Victoria Syariah, dukungan penuh inilah yang terus membantu Bank Victoria Syariah untuk terus berkembang dan berkomitmen membangun kepercayaan nasabah serta masyarakat.[2]

Tantangan signifikan yang cukup besar serta harus menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh bank Victoria Syariah saat ini terkait dengan risiko operasional dan juga risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan ialah suatu risiko yang hadir dari ketidakmampuan nasabah pembiayaan dalam menuntaskan kewajibannya. Kegiatan bank yang melakukan penghimpunan dana masyarakat lalu kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Penyaluran pembiayaan dari bank syariah dapat mengakibatkan potensi pembiayaan bermasalah yang terjadi karena ketidakmampuan nasabah untuk menuntaskan kewajibannya.[3]

Tinggi rendahnya pembiayaan bermasalah menjadi salah satu hal yang krusial karena dapat mempengaruhi tingkat pendapatan dari bank syariah tersebut. Apabila NPF sebagai indikator pembiayaan bermasalah rendah maka pendapatan yang diperoleh bank syariah akan meningkat, demikian apabila NPF mengalami kenaikan maka pendapatan juga akan menurun.[4]

Tingkat profitabilitas suatu bank syariah juga tidak terlepas dari kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dayanya agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimum. Ketidakmampuan bank syariah dalam mencapai efisiensi operasional dapat menyebabkan terganggunya kegiatan bank. Semakin tinggi rasio BOPO sebagai alat ukur efisiensi operasional maka akan semakin tidak efisien bank dalam mengelola aset yang dimilikinya dan kemudian akan mempengaruhi pendapatan yang juga akan menurun.[5]



**Gambar 1.** ROA bank Victoria Syariah

Data menunjukkan bahwa rasio *Return on Asset* (ROA) yang merupakan indikator profitabilitas terus mengalami fluktuasi selama jangka waktu sembilan tahun dengan besar ROA dibawah 1,5%. Menurut SE BI No 6/23/DPNP Tahun 2004 kinerja bank yang dilihat dengan ROA akan dikatakan sehat apabila besaran ROA lebih dari 1,5%.[6]

Hal ini mengindikasikan kesehatan bank sedang tidak baik. Dapat disebabkan oleh berbagai

aspek terutama dengan adanya rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi akan menyebabkan laba mengalami penurunan serta besar kemungkinan bank akan mengalami kerugian.[7] Bank dapat dikatakan sehat apabila NPF berada di bawah 5%. Faktor meningkatnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga akan mempengaruhi ROA, dengan meningkatnya rasio BOPO yang kemudian diperparah dengan tingginya tingkat NPF akan mempengaruhi laba bank. Hal ini dikarenakan bank harus selalu menyediakan cadangan dana dari laba.[8]

Efisiensi operasional menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas bank Victoria Syariah. Hal ini dikarenakan efisiensi operasional dapat mengukur bagaimana bank dalam memanfaatkan sumber daya nya untuk dapat memaksimalkan pendapatannya. Semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan akan semakin efisien bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan dan risiko operasional terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah. Metode yang akan digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis variabel-variabel tersebut. Melalui analisis regresi berganda diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang akurat terkait dengan hubungan antara variabel.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan dari *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA PT. Bank Victoria Syariah?

## B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Victoria Syariah untuk periode 2015-2023, yang diakses melalui situs resminya. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* Eviews 12. Regresi linear berganda ialah model regresi yang melibatkan adanya lebih dari satu variabel bebas.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA yang diuji menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, uji regresi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil pengujian dijelaskan pada pembahasan dibawah ini.

**Tabel 1.** Data Penelitian

Data Laporan Keuangan Triwulan					
Tahun	Triwulan	NPF	BOPO	ROA	
2015	1	7.49%	114.78%	-1.65%	
	2	5.03%	90.02%	1.37%	
	3	6.56%	99.74%	0.05%	
	4	9.80%	119.19%	-2.36%	
2016	1	11.06%	133.20%	-3.23%	
	2	12.03%	177.90%	-7.46%	
	3	11.61%	163.41%	-6.19%	
	4	7.21%	131.34%	-2.19%	
2017	1	8.49%	98.86%	0.26%	
	2	4.92%	98.01%	0.27%	

Data Laporan Keuangan Triwulan					
Tahun	Triwulan	NPF	BOPO	ROA	
2018	3	4.63%	97.07%	0.29%	
	4	4.59%	96.02%	0.36%	
	1	4.33%	96.59%	0.30%	
	2	1.91%	96.62%	0.31%	
2019	3	4.88%	95.64%	0.33%	
	4	3.99%	96.38%	0.32%	
	1	3.12%	96.45%	0.34%	
	2	4.81%	97.87%	0.20%	
2020	3	4.03%	99.16%	0.06%	
	4	3.94%	99.80%	0.05%	
	1	4.89%	98.17%	0.15%	
	2	4.58%	99.78%	0.02%	
2021	3	4.69%	97.90%	0.07%	
	4	4.73%	96.93%	0.16%	
	1	5.49%	92.61%	0.80%	
	2	6.98%	92.49%	0.71%	
2022	3	8.17%	93.05%	0.62%	
	4	9.54%	91.35%	0.71%	
	1	10.92%	93.75%	0.39%	
	2	1.28%	96.98%	0.25%	
2023	3	1.99%	97.02%	0.23%	
	4	1.81%	94.41%	0.45%	
	1	1.39%	75.90%	1.33%	
	2	1.01%	71.17%	1.83%	
	3	0.85%	78.30%	1.45%	
	4	0.73%	89.52%	0.64%	

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Victoria Syariah

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	NPF	BOPO	ROA
<b>Mean</b>	5.37%	101.57%	-0.24%
<b>Maximum</b>	12.03%	177.90%	1.83%
<b>Minimum</b>	0.73%	71.17%	-7.46%
<b>Std. Dev</b>	3.20%	20.85%	1.92%

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 2024

Hasil dari analisis diatas merupakan analisis statistik deskriptif dari bank Victoria Syariah dengan periode triwulan I pada tahun 2015 hingga triwulan III pada tahun 2023. Sehingga dapat terkumpul sebanyak 36 data dengan jumlah variabel penelitian yaitu dua variabel independen (NPF dan BOPO) dan satu variabel dependen (ROA). Variabel ROA sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar -0.24% dan nilai standar deviasi sejumlah 1.92%. Dikarenakan nilai dari standar deviasi memiliki jumlah lebih besar daripada nilai rata-rata artinya variabel ROA memiliki sebaran data yang luas. Nilai *maximum* variabel ROA sejumlah 1.83% yang dimiliki oleh bank Victoria Syariah pada yang menunjukkan bahwa terdapat kinerja aset yang baik dalam intitusi dan memiliki variabel *minimum* sebesar -7.46% yang dimiliki oleh bank Victoria Syariah

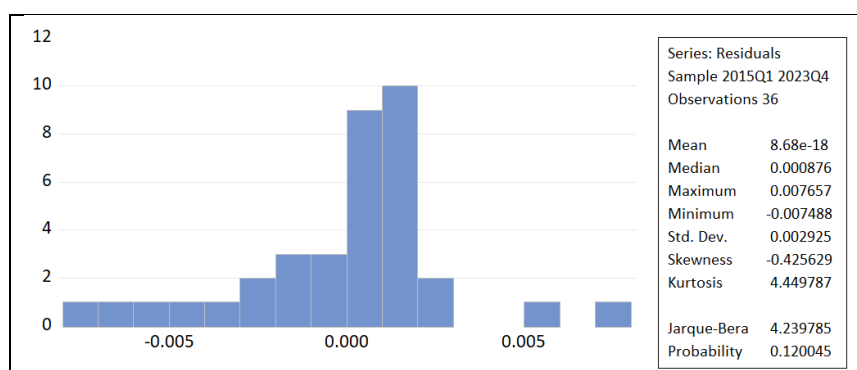
menunjukkan adanya kerugian dalam intitusi.

Variabel NPF sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.37% dengan jumlah standar deviasi 3.20%. nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa sebaran data yang lebih kecil, dengan semakin kecil tingkat standar deviasi maka data akan semakin homogen. Nilai *maximum* dari variabel NPF ialah 12.03% menunjukkan adanya pembiayaan bermasalah yang tinggi, dan nilai minimum sebesar 0.73% menunjukkan adanya periode dengan risiko pembiayaan yang rendah.

Variabel BOPO sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata sebesar 101.57% yang menunjukkan bahwa beban operasional lebih besar daripada pendapatan operasional pada beberapa periode dari tahun penelitian. Standar deviasi menunjukkan 20.85%, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari besaran nilai rata-rata. Nilai *maximum* sebesar 177.90% dan nilai minimum sebesar 71.17%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya ketidak konsistenan yang terdapat dalam efisiensi operasional bank Victoria Syariah.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 2024

Dari hasil uji normalitas pada gambar 4.1 didapatkan bahwa nilai JB sebesar 4.239785 dengan nilai dari *p-value*  $0.120045 < 0,05$  maka dari hasil tersebut menyatakan bahwa data atau nilai residual hasil regresi memiliki atau terdistribusi dengan normal.

### 4. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 01/07/25 Time: 08:17  
Sample: 2015Q1 2023Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.91E-06	31.36428	NA
NPF	0.000493	7.600287	1.947356
BOPO	1.16E-05	49.53931	1.947356

**Gambar 2.** Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 2024

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai *Coefficient* yang merupakan nilai VIF atau *Tolerance* dari kedua variabel bebas diketahui nilai VIF kurang dari 10. Maka dari hasil *output* uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam data atau variabel.

## 5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.184851	Prob. F(2,33)	0.8321
Obs*R-squared	0.398842	Prob. Chi-Square(2)	0.8192
Scaled explained SS	0.578077	Prob. Chi-Square(2)	0.7490

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 01/07/25 Time: 08:18  
Sample: 2015Q1 2023Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.39E-06	1.50E-05	0.360111	0.7211
NPF	-7.14E-05	0.000118	-0.603278	0.5504
BOPO	6.65E-06	1.82E-05	0.366407	0.7164

R-squared	0.011079	Mean dependent var	8.32E-06
Adjusted R-squared	-0.048856	S.D. dependent var	1.57E-05
S.E. of regression	1.60E-05	Akaike info criterion	-19.16242
Sum squared resid	8.50E-09	Schwarz criterion	-19.03046
Log likelihood	347.9236	Hannan-Quinn criter.	-19.11636
F-statistic	0.184851	Durbin-Watson stat	1.460723
Prob(F-statistic)	0.832083		

**Gambar 3.** Hasil Uji Breusch Pagan-Godfrey

Sumber: Data diolah dengan Eviews12 2024

Dari hasil uji Beusch Pagan-Godfrey dapat dilihat bahwa nilai Obs R-Squared sebesar 0.398842 dan terdapat nilai prob. Chi Square sebesar  $0,8192 > 0,05$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

## 6. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.284875	Prob. F(2,31)	0.1187
Obs*R-squared	4.625026	Prob. Chi-Square(2)	0.0990

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares  
Date: 01/07/25 Time: 08:20  
Sample: 2015Q1 2023Q4  
Included observations: 36  
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001175	0.002847	-0.412569	0.6828
NPF	-0.012596	0.022718	-0.554459	0.5832
BOPO	0.001809	0.003509	0.515492	0.6099
RESID(-1)	0.385425	0.183052	2.105549	0.0434
RESID(-2)	-0.036323	0.189180	-0.192001	0.8490

R-squared	0.128473	Mean dependent var	8.68E-18
Adjusted R-squared	0.016018	S.D. dependent var	0.002925
S.E. of regression	0.002902	Akaike info criterion	-8.718922
Sum squared resid	0.000261	Schwarz criterion	-8.498989
Log likelihood	161.9406	Hannan-Quinn criter.	-8.642159
F-statistic	1.142438	Durbin-Watson stat	1.960143
Prob(F-statistic)	0.354992		

**Gambar 4.** Hasil Uji Autokorelasi Metode Breush-Godfrey

Sumber: Data diolah dengan Eviews12 2024

Dari hasil *ouput* pengujian autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai prob. Chi Square sebesar  $0.0934 < 0,05$ . Maka dari itu disimpulkan bahwa menandakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Berganda

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Berganda**

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 01/07/25 Time: 08:21  
Sample: 2015Q1 2023Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090281	0.002812	32.10871	0.0000
NPF	0.008637	0.022211	0.388864	0.6999
BOPO	-0.091717	0.003409	-26.90253	0.0000

**Gambar 5.** Hasil Uji Regresi Berganda

Sumber: Data telah diolah dengan Eviews12 2024

Berdasarkan hasil *ouput* analisis regresi diatas maka dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.090281 + 0.008637 * X_1 - 0.091717 * X_2 \quad (1)$$

### Keterangan:

Y : Variabel dependen yang pada penelitian ini ialah *Return on Asset* (ROA).

X<sub>1</sub> : Variabel independen atau variabel bebas yang ada di penelitian ini yaitu risiko pembiayaan dengan rasio nya yaitu NPF.

X<sub>2</sub> : Variabel independen atau variabel bebas yang ada di penelitian ini yaitu risiko operasional dengan rasio nya yaitu BOPO.

Dari hasil persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.90281 mengartikan bahwa apabila dua variabel independen memiliki nilai 0 atau konstan, maka nilai ROA sebagai variabel dependen ialah 0.90281.
2. Nilai koefisien variabel independen (X<sub>1</sub>) NPF sebesar 0.008637. Hal tersebut mengartikan apabila variabel independen lain bernilai konstan sedangkan NPF mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel dependen (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.008637.
3. Nilai koefisien variabel independen (X<sub>2</sub>) BOPO sebesar -0.091717. Hal tersebut mengartikan apabila variabel independen lain memiliki nilai konstan namun BOPO mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel dependen (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.091717.

### 2. Uji t-Statistik

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 01/07/25 Time: 08:21  
Sample: 2015Q1 2023Q4  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090281	0.002812	32.10871	0.0000
NPF	0.008637	0.022211	0.388864	0.6999
BOPO	-0.091717	0.003409	-26.90253	0.0000

**Gambar 6.** Hasil Uji Parsial (t)

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 2024

Hasil uji diatas menunjukkan nilai probabilitas pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen atau X1 sebesar  $0.6999 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai t-hitung sebesar 0.388864 mengartikan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Victoria Syariah pada periode 2015 – 2023.

Hasil uji diatas menunjukkan nilai probabilitas pada variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen atau X2 sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai t-hitung sebesar -26.90253 mengartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Victoria Syariah periode 2015-2023.

### 3. Uji f-Statistik

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan (F)

Metric	Value
R-squared	0.976666
Adjusted R-squared	0.975252
S.E. of regression	0.003012
Sum squared resid	0.000299
Log likelihood	159.4654
F-statistic	690.6337
Prob(F-statistic)	0

Sumber: Data diolah dengan Eviews12 2024

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat nilai probabilitas (F-statistic) dengan besaran nilai  $0.000000 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu NPF dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Metric	Value
R-squared	0.976666
Adjusted R-squared	0.975252
S.E. of regression	0.003012



Metric	Value
Sum squared resid	0.000299
Log likelihood	159.4654
F-statistic	690.6337
Prob(F-statistic)	0

Sumber: Data diolah dengan Eviews12 2024

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan nilai  $R^2$  atau *R-Square* ialah sebesar 0.976666 atau 97.67%. Nilai tersebut mengartikan bahwa variabel independen yaitu NPF dan BOPO dapat menjelaskan terkait variabel dependen yaitu ROA Bank Victoria Syariah sebesar 97.67%. Lalu, sisanya yaitu sebanyak 2.33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel tersebut dapat termasuk yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Hal tersebut sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Tirta Sari Ningsih, dkk pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap rasio *Return on Asset* (ROA) dan dijelaskan pada penelitian yang sama yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Lalu menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Lailatul Husna pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dari hasil penelitian dari peneliti-peneliti tersebut menggambarkan bahwa kenaikan maupun penurunan dari rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan dapat berpengaruh terhadap rasio *Return on Asset* (ROA) selain dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap semua data yang dikumpulkan mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan pada tinggi rendahnya rasio *Return on Asset* (ROA) dengan nilai t-hitung sebesar  $0,6999 > 0,05$ . Hal ini mengartikan menurut penelitian tingkat NPF tidak akan berdampak pada pertumbuhan variabel ROA pada periode 2015 hingga 2023.
2. Secara parsial Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan dengan besaran t-hitung yaitu  $0,0000 < 0,05$ . hal ini mengartikan bahwa tingkat BOPO akan mempengaruhi besaran rasio ROA.
3. Secara simultan variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai f-hitung sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Hal menjelaskan bahwa secara simultan variabel NPF dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Pertumbuhan maupun penurunan dari variabel NPF dan BOPO akan berpengaruh pada tingkatan dari rasio ROA.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendampingi penulis selama proses penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, serta kepada orang tua, kerabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan. Semoga segala kebaikan dan doa mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin..*

**Daftar Pustaka**

- [1] Yuwita Ariessa Pravasanti, 'Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2018.
- [2] 'Profil Bank Victoria Syariah', Bank Victoria Syariah, 2013 [accessed 20 October 2024]. diakses pada 20 Oktober 2024, pukul 12.10.
- [3] Fitriani, Rahmi Syahriza, and Nur Ahmadi Bi Rahmani, 'Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2023.
- [4] Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, ed. by Mahmudah, 1st edn (Jember: IAIN Jember Press, 2021).
- [5] Mursyid and Hadri Kusuma, *Menilai Kinerja Perbankan Syariah Dengan Maqashid Syariah*, ed. by Lamtana, 1st edn (Yogyakarta: EKONISIA, 2021).
- [6] Yuyun Maita Dewi, Febriyanto, and Nani Septiana, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar OJK', *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022.
- [7] Nanik Eprianti, 'Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (NPF)', *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2 (2019).
- [8] Harjoni and Rahmawati, *Manajemen Risiko Dan Sistem Penilaian Kesehatan Bank Teori Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*, ed. by Angga Syahputra, 1st edn (Yogyakarta: Amara Books, 2020).
- [9] R. A. Rosadi, E. M. Bayuni, and ..., "Pengaruh Pembiayaan Crowdfunding Syariah Berbasis Fintech pada Aplikasi Qazwa terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Bandung," *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 69–74, 2023, doi: <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i1.2265>.
- [10] N. C. Mahkota and I. Manggala, "Pengaruh Citra Perusahaan terhadap Kepercayaan Nasabah pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Cilegon Ahmad Yani," *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, pp. 43–52, Jul. 2024, doi: [10.29313/jrps.v3i1.3723](https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3723).